

Pengaruh Penerapan Metode *Writing In Here And Now* Terhadap Hasil Belajar Alqur'an Hadits Siswa SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan

Annisa Fitra Laila

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, annisafitralaila01@gmail.com

Corresponding Mail Author : annisafitralaila01@gmail.com

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process in such a way that students can actively develop their potential so that they have self-control, intelligence, skills in society, religious spiritual strength, personality and noble morals. Al-Qur'an Hadith is part of the Islamic religious education subject which emphasizes the ability to read and write the Al-Qur'an and Hadith correctly as well as memorizing short letters in the Al-Qur'an, introducing simple meanings or meanings from letters in the Qur'an and hadiths to be understood and put into practice in everyday life through example and habit. Learning for students is the process of building their own ideas or understanding, so learning activities should provide opportunities for students to carry out teaching and learning activities smoothly and with motivation. The location of this research was at YP Utama Private Middle School located at Jalan Suluh No. 80A, SidorejoHilir, Medan Tembung District, Medan City. The research will be carried out starting in the odd semester of the 2023/2024 academic year. The population in this study was all 24 students in class VII of YP Utama Medan Middle School, academic year 2023/2024. The sample in this study was 24 students taken from the entire population. Based on the results of the T test on the posttest data, it shows that the learning outcomes of class VIII students are significant $001 < 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted. Thus, it is known that there are research results showing a significant influence between those who received treatment using the writing in here and now method and those who did not use the writing in here and now method. As for student learning outcomes seen from the test questions before getting the method, they could only answer 5-7 questions. With the writing in here and now method, students could answer 10-20 questions.

Keywords: Al – Qur'an Learning Methods And Learning Outcomes.

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam masyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia. Selain itu pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan yang diperlukan seseorang bukan hanya pendidikan yang bersifat umum saja, melainkan pendidikan agama juga memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat untuk mencapai kualitas manusia yang lebih baik. Pendidikan juga harus menanamkan nilai keagamaan dengan tujuan membentuk pribadi yang berakhlak

mulia. Pendidikan agama Islam tidak hanya mengantarkan siswa untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi juga menekankan pada pengalaman dalam kehidupan sehari – hari di lingkungan masyarakat.

Al-Qur'an Hadist merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadist dengan benar serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an , pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat dalam Al-Qur'an dan hadist - hadist untuk dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam proses belajar mengajar. Siswa merupakan manusia yang tumbuh dan berkembang dengan segala potensi dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Demikian pula kemampuan akademik siswa serta latar belakang yang berbeda – beda pula. Oleh karena itu, dengan berbagai macam heterogenitas tersebut, guru harus dapat menentukan dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Belajar bagi siswa ialah proses membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara lancar dan termotivasi. Guru harus menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif misalnya mengamati, bertanya, menjelaskan, mempraktikkan, dan sebagainya. Belajar aktif tidak terjadi tanpa adanya partisipasi siswa. Terdapat berbagai cara untuk membuat proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan mengarah pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran dalam memperoleh informasi, keterampilan dan sikap akan terjadi melalui suatu pencarian dari diri siswa.

Permasalahan dalam pengajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah cara bagaimana menyajikan materi kepada siswa secara tepat, sehingga tercipta interaksi edukatif. Kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dapat membuat siswa jenuh, hasilnya upaya peningkatan mutu pengajaran tidak berjalan baik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila seorang guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran merupakan salah satu penentu dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah suatu cara untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan efisien dan optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat tersalurkan secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Dalam proses belajar mengajar guru dihadapkan untuk memilih metode – metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Sebagai guru bukan hanya dituntut untuk mentransfer ilmu kepada siswa tetapi juga harus mampu memberi bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan nya. Pola pembelajaran Al-Qur'an Hadist bukan sebatas menekankan pada upaya memadati siswa dengan konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar siswa mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam kehidupan bermasyarakatnya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk menjadi insan yang islami .

Namun, melihat kenyataan di sekolah, guru agama Islam di SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama jarang sekali menggunakan metode pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Banyak guru menganggap praktek mengajar terpusat pada guru dengan metode ceramah sebagai satu-satunya alternatif. Guru mengajar menggunakan metode ceramah dengan siswa duduk, diam, mendengar, mencatat, dan menghafal materi saja. Dengan model pembelajaran seperti ini biasanya membuat suasana kelas tidak kondusif, membosankan, bersifat pasif dan verbalistis, dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah di adakan evaluasi untuk melihat tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan inovasi metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *writing in here and now*. Metode tersebut merupakan metode yang bertujuan mengaktifkan individu siswa dengan merefleksikan tulisan pengalaman – pengalaman mereka alami terkait tema atau materi pelajaran, dengan harapan siswa mampu terlibat dalam pelajaran dan mampu mengembangkan kemampuannya untuk menulis dan memfokuskan diri dan merenung secara mandiri.

Landasan Teori

Tinjauan Umum Al-Qur'an Hadist

Pengertian Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an dan Hadits adalah salah satu dari bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada tingkat menengah pertama yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadits.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan surah-surah serta mengetahui isi kandungan Al-Qur'an Hadits baik dari sisi ibadah maupun hukum riwayat serta mampu mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupannya sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Dasar mata pelajaran Al Qur'an Hadits secara yuridis adalah berdasarkan keputusan Kementerian Agama RI No.372 tahun 1993 tanggal 22 Desember 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar bercirikan agama Islam yang di dalamnya tercantum bidang studi Al Qur'an Hadits.

Adapun secara moral setiap umat Islam wajib mempelajari Al Qur'an dan Hadits adalah pedoman hidup bagi umat Islam dan Al Qur'an Hadits pun merupakan sumber hukum Islam. Oleh karena itu umat Islam harus mempelajari dan memahami kandungannya agar mendapatkan keselamatan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Begitu pentingnya Al Qur'an Hadits bagi manusia dalam mensifati dirinya sebagai petunjuk bagi manusia sebagai khalifah.

Adapun tujuan mempelajari Al Qur'an Hadits yang dirumuskan dalam Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al Qur'an Hadits.
2. Memberikan pengertian, pemahaman, dan penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
3. Membina dan membimbing perilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan Al Qur'an dan Hadits.

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup atau materi dalam mata pelajaran AL-Qur'an Hadits meliputi:

1. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Hafalan surah-surah pendek dalam Al Qur-an Hadits dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupannya sehari-hari.
3. Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjama'ah, ciri-ciri orang munafik dan amal sholeh.

Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" yang artinya jalan atau cara. Secara umum, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara – cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada siswa melalui sebuah kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Prinsip – Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam penggunaan metode pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip metode pembelajaran. Guru harus dapat memilih metode yang tepat dan cocok dengan kondisi atau keadaan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran dapat dikatakan baik jika memenuhi ciri – ciri sebagai berikut :

1. Sesuai dengan tujuan, karakteristik materi, dan karakteristik siswa.
2. Bersifat luwes dan fleksibel, yang artinya dapat dipadukan dengan metode lain. Sesuai dengan tujuan, karakteristik materi, dan karakteristik siswa.
3. Bersifat luwes dan fleksibel, yang artinya dapat dipadukan dengan metode lain.
4. Berfungsi menyatukan teori dengan praktik sehingga mampu menghantarkan kemampuan praktis dan pemahaman siswa.
5. Penggunaannya dapat mengembangkan materi yang ada.
6. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Fathurrohman dan Sutikno, dalam menentukan metode pembelajaran harus memperhatikan prinsip – prinsip yang mendasari urgensi dalam proses belajar mengajar, yaitu :

1. Prinsip orientasi pada tujuan
2. Prinsipaktivitas
3. Prinsip individual
4. Prinsipintegritas
5. Prinsipfungsional
6. Prinsipmenggembirakan

Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran

Dalam pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta karakteristik setiap indikator yang hendak dicapai. Fathurrohman dan Sutikno (2010:60-61) mengemukakan enam macam faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Tujuan yang hendak dicapai
Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Setiap guru hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran. Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi penentuan metode sebab pembelajaran harus berdasarkan tujuan dari pembelajaran yang akan di capai.
2. Materi pelajaran
Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh siswa.
3. Siswa
Siswa sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda – beda baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi, situasi sosial, lingkungan keluarga, dan harapan terhadap masa depannya. Perbedaan siswa dari aspek psikologis seperti sifat pendiam, hiperaktif, tertutup, periang, pemurung bahkan ada yang menunjukkan perilaku - perilaku yang sulit dikenal. Semua perbedaan tadi akan berpengaruh terhadap penentuan metode pembelajaran.

Faktor–Faktor Pendukung Penerapan Metode Pembelajaran

Faktor – faktor pendukung dalam penerapan pendekatan metode pembelajaran aktif (*active learning strategy*) dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan Mental Guru
2. Kemampuan guru
3. Kelengkapankepustakaan

Faktor – Faktor Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran

Dalam penerapan metode pembelajaran juga memiliki penghambat. Faktor – faktor penghambat penerapan metode pembelajaran tersebut, antara lain :

- a. Kesulitan dalam menghadapi perbedaan individu
- b. Kesulitan dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran
- c. Kesulitan dalam memperoleh sumber dan alat –alat pembelajaran

Metode *Writing in Here and Now*

Pengertian Metode *Writing in Here and Now*

Silberman mengemukakan bahwa “*writing allows students to reflect on experiences they have had*”, menulis dapat membantu kita merefleksikan apa yang telah kita alami. Metode *writing in here and now* adalah membantu siswa merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami. Cara dramatis untuk refleksi dan meningkatkan perenungan secara mandiri dengan meminta siswa menuliskan pengalaman yang mereka miliki seolah-olah terjadi disini dan sekarang.

Menurut Komaruddin, metode *writing in here and now* adalah proses kegiatan menulis yang membantu siswa merefleksikan pengalaman yang telah mereka alami. Untuk memajukan refleksi independen adalah meminta siswa menulis laporan tindakan saat sekarang dari sebuah pengalaman yang telah mereka alami (seolah – olah terjadi di sini dan sekarang).

Metode pembelajaran *writing in here and now* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan individu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara merefleksikan pengalaman – pengalaman yang telah mereka alami terkait materi pelajaran terkait. Metode pembelajaran ini, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran yang menjadikan proses pembelajaran lebih bervariasi sehingga tidak membosankan siswa dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena terdapat contoh kasus yang terjadi secara langsung

Tujuan Penerapan Metode *Writing in here and now*

Guru dituntut mampu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan mudah memahami materi. Guru harus memiliki kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru juga harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan perbedaan individual siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh dan efisien.

Metode *writing in here and now* ini bertujuan untuk membuat pembelajaran aktif siswa sehingga secara langsung siswa dapat ikut andil secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sesuai pengalaman yang nyata. Metode ini juga dapat membantu siswa memahami suatu materi dengan mudah dan memotivasi siswa lainnya.

Penerapan Metode *Writing in Here And Now* dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits

Berikut langkah-langkah penerapan metode *writing in here and now* :

1. Guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi pembelajaran sesuai dengan BAB yang ada di buku ajar siswa.
2. Guru memberikan pemahaman kepada siswa metode *writing in here and now*. Guru memaparkan urgensi metode pembelajaran ini dan memberitahu mereka bahwa cara yang berharga untuk merefleksikan pengalaman adalah dengan mengengangnya dan menuliskannya di sini dan saat ini.
3. Guru memilih jenis pengalaman yang diinginkan untuk ditulis dan diceritakan oleh siswa, bisa berupa peristiwa masa lampau atau yang akan datang.
4. Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang pengalaman yang telah dipilih untuk tujuan penulisan reflektif. Guru memberitahu mereka bahwa cara

yang berharga untuk merefleksikan pengalaman adalah dengan menghidupkannya kembali untuk pertama kali di sini dan saat ini. Cara ini akan menimbulkan dampak yang lebih jelas dan lebih dramatis.

5. Sediakan kertas putih untuk menulis. Ciptakan privasi dan suasana hening.
6. Guru memerintahkan siswa untuk menulis, saat ini, tentang pengalaman yang telah dipilih. Perintahkan mereka untuk memulai awal pengalaman dan menulis apa yang sedang mereka lakukan
7. dan rasakan. Guru menyuruh peserta didik untuk menulis apa yang mereka alami tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dan perasaan-perasaan dihasilkannya.
8. Berikanlah waktu dan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk mulai menulis tentang pengalaman mereka sesuai dengan materi.
9. Setelah siswa selesai menuliskan pengalamannya, ajaklah mereka untuk membacakan tulisannya di depan kelas secara bergiliran dan siswa yang lain mendengarkan.
10. Guru dan siswa mendiskusikan hasil refleksi dan tindakan – tindakan baru yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang (Ismail SM. 2011:75).

Kelebihan dan Kekurangan Metode *Writing in Here and Now*

Kelebihan metode pembelajaran *writing in here and now* adalah :

1. Melatih dan mempertajam daya pikir siswa.
2. Meningkatkan kreativitas siswa.
3. Meningkatkan semangat dan kemampuan siswa dalam menulis.
4. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pesan inti materi pelajaran.
5. Meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan kelas.
6. Menghubungkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan. Hal ini terkait dengan strategi pembelajaran kontekstual (*contextual Teaching and Learning*) yang menyatakan bahwa belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya. Sebab, pembelajaran yang berorientasi pada target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.

Sementara kekurangan metode *Writing in Here and Now* adalah :

1. Kesulitan bagi siswa yang merasa tidak memiliki pengalaman terkait materi pelajaran.
2. Penggunaan waktu dalam kegiatan pembelajaran yang kurang efisien. Karena, terkadang siswa banyak mengulur dan menunda pekerjaannya. Tentu saja hal ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar.
3. Waktu yang dibutuhkan lebih banyak. Karena, siswa membutuhkan waktu untuk menulis , dan setelah itu waktu untuk menceritakan pengalaman yang ditulisnya

Tinjauan Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes. Hasil belajar

merupakan proses mengubah tingkah laku, perubahan Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah mengalami proses belajar ialah adanya perubahan tingkah laku.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Menurut Agus Supriyono, hasil belajar adalah pola – pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dalam bukunya Gagne menjelaskan hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengalaman dalam bahasa baik lisan maupun tulisan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif.
4. Keterampilan motorik yaitu melakukan serangkaian gerakan jasmani.
5. Sikap yaitu kemampuan menerima atau menoleh objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tujuan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dan berpikir siswa. Perubahan yang diharapkan tentunya ialah perubahan positif yang mampu membawa individu ke arah yang lebih baik. Dalam proses pencapaian tujuan belajar, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor inilah yang nantinya mampu menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar.

Menurut Slameto, secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, faktor internal meliputi :
 - a. Faktor jasmani
Untuk mendapatkan suatu hasil belajar yang baik, siswa harus memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Sehat berarti dalam keadaan baik seluruh badan atau bebas dari penyakit. Siswa yang sedang terganggu kesehatannya, akan berpengaruh negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang akan diperolehnya. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi hasil belajar.
 - b. Faktor Psikologis
Faktor ini terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - c. Intelegensi
Hakikat intelegensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, dan melakukan suatu penyesuaian dalam rangka mendapatkan tujuan belajar dan menilai diri secara kritis dan objektif. Seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga hasil belajarnya pun rendah.

- d. Perhatian
Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata – mata tertuju kepada suatu objek. Seorang siswa dalam tahap pendidikan sangat memerlukan perhatian yang besar dari orang tua dan pendidik. Karena hal ini dapat memotivasi seorang siswa untuk semangat belajar sehingga hasil pembelajaran anak lebih baik.
 - e. Minat
Minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati. Minat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan sanubari. Seorang siswa yang menaruh minat pada salah satu pelajaran tertentu maka ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasainya.
 - f. Bakat
Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Pendidik harus mengetahui serta mendukung bakat siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh anak akan muncul dan berkembang.
 - g. Motivasi
Motivasi adalah suatu faktor pendorong yang terdapat dari luar maupun dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan suatu perilaku untuk melakukan aktivitas dengan tujuan tertentu.
 - h. Kematangan
Kematangan adalah suatu tingkat fase dalam pertumbuhan seseorang, ketika alat – alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
 - i. Kesiapan
Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Jika siswa sudah memiliki kesiapan belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik.
2. Faktor Eksternal
Adalah faktor yang ada di luar diri individu yang sedang dalam proses belajar, meliputi:
 - a. Faktor Keluarga
Kewajiban orang tua terhadap anak ialah mendidik, hubungan antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian, oleh karena itu orang tua harus membimbing dan mengarahkan anak-anaknya agar tidak masuk ke dalam neraka, dapat dipahami bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membina dan mendidik anak – anaknya agar berakhlak baik, sehingga terhindar dari perbuatan yang dapat menjerumuskan ke dalam siksa api neraka.
 - b. Sekolah
Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup

kurikulum, metode mengajar, sarana, pendidik dan siswa. Metode mengajar meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran aktif sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat menumbuhkan minat dan peran aktif.

- c. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang lengkap akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar juga berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Faktor yang terpenting adalah faktor pendidik. Jika seorang pendidik aktif, tegas, memiliki disiplin tinggi, fleksibel dan mampu membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran, maka kemampuan akademik siswa akan cenderung tinggi.
3. Faktor Masyarakat
- Keadaan dan pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika keadaan masyarakat tempat tinggalnya terdiri dari orang – orang berpendidikan, terutama anak-anaknya, bersekolah tinggi dan bermoral baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar. Salah satu fungsi individu terhadap masyarakat adalah melaksanakan perintah Allah SWT untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebajikan dan taqwa.

Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengukur perubahan perilaku yang terjadi pada siswa dan untuk mengukur taraf pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah melewati proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar pada siswa dapat dilakukan terhadap program belajar, proses belajar, dan hasil belajar. Penilaian program belajar bertujuan untuk mengetahui efektivitas program yang dilaksanakan, penilaian proses belajar bertujuan untuk menilai aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan penilaian hasil belajar atau pembentukan kompetensi siswa.

Jenis – Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar memiliki berbagai jenis diantaranya yaitu meliputi:

1. Keterampilan
2. Pengetahuan
3. Sikap

Indikator Keberhasilan Belajar

Ada sebelas indikator atau tolak ukur bahwa pembelajaran dapat dikategorikan berhasil, yaitu :

1. Metode pembelajaran
2. Pengelolaankelas
3. Keterampilanbertanya
4. Pelayanan individual
5. Sumberbelajar dan alatbantupembelajaran
6. Umpanbalik dan evaluasi
7. Komunikasi dan interaksi
8. Keterlibatansiswa

9. Refleksi
10. Hasil karyasiswa
11. Hasil belajar

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen . Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui apa yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberi suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya . Dan jenis penelitian ini yaitu quasi eskperimen yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu subjek yang diselidiki. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berkaitan dengan penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independen) : Metode *writing in here and now*.
2. Variabel terikat (dependen) : Meningkatkan hasil belajar.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Swasta YP Utama yang beralamat di Jalan Suluh No. 80A, Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada semester ganjil tahun ajar 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP YP Utama Medan, tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 orang. Adapun yang sampel pada penelitian ini berjumlah 24 orang siswa yang di ambil dari seluruh jumlah populasi.

Hasil dan Pembahasan

Proses Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan terkait hasil belajar dengan pemahaman Al – Qur’an Hadits pada materi infak dan sedekah dengan ikhlas. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (x) yaitu penggunaan metode *writing in here and now* dan variabel dependen (y) yaitu hasil belajar Al – Qur’an Hadits. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 21 orang dari kelas VIII. Untuk mengetahui data terkait bagaimana pengaruh metode pembelajaran *writing in here and now* terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits di SMPs Yayasan Perguruan Utama Medan, maka terlebih dahulu menyusun dan mengukur tingkat kelayakan intsrumen. Adapun penelitian ini menggunakan instrumen yang melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis.

Uji Validitas Tes dan Reliabilitas Test

1. Uji Validitas Test

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected Item dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 for windows. Soal yang digunakan untuk menguji berjumlah 20 soal. koefisien dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $< r_{tabel}$ maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini r_{tabel} diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau sig 5 %. dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal yang sudah disediakan oleh peneliti, hanya terdapat 10 butir soal yang valid dan 10 butir soal tidak valid. Maka soal yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 soal.

2. Uji Reliabilitas Test

Reliabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur tersebut sesuai (reliabel) atau tidak sesuai digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Maka, Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering Menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 for windows.. Suatu insrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach"s Alpha $>0,60$. jika harga koefisien Cronbach Alpha $< 0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil Hasi uji reliabilitas atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Reliabilitas Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	20

Berdasarkan uji reliabilitas yang tertera di atas, hasil reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa Cronbach"s Alpha sebesar $0,827 > 0.60$ sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui penggunaan metode *writing in here and now* pada materi infak dan sedekah Al-Qur'an Hadits. Hasil yang diambil melihat perbedaan dari pretest dan posttest di SMP Swasta Yayasan Perguruan Utama Medan .

Hasil Pretest

Hasil post test yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan metode *writing in here and now* yang dimiliki siswa sangat minim, sehingga sedikit dari mereka yang mendapatkan nilai 60 keatas. Jumlah rata-rata yang didapatkan adalah 51,45. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum mencapai target.

Hasil Post Test

Dapat dilihat hasil dari soal yang diberikan kepada siswa mengalami peningkatan setelah diberikan pemberlakuan dengan menggunakan metode *writing in here and now*. Jumlah rata – rata yang didapat 89,79. Dengan nilai siswa sudah mencapai KKM sekolah yaitu 68.

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis merupakan salah satu bahan dasar yang digunakan untuk menetapkan statistik uji mana yang akan diperlukan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas data pre-test dan post-test disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. asil Uji Normalitas

Kolomogrov-Smirnov

	Statistic	df	Sig.	Ket.
Pretest	.158	24	.123	Normal
Posttest	.194	24	.020	Normal

Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada levene's statistic dengan 0,05 (sig > 0,05). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Uji	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.	Ket.
Pretest	.188	1	46	.666	Homogen
Posttest	.188	1	46	.667	Homogen

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas tersebut, diketahui bahwa hasil dari pretest kelas VIII memiliki signifikansi 0,666. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas berdistribusi homogen karena hasil tersebut dapat menunjukkan $0,666 > 0,005$ lebih besar pada 0,005. Sedangkan hasil dari posttest kelas VIII memiliki signifikansi 0,067. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol $0,067 > 0,005$, dapat disimpulkan berdistribusi homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang sesuai digunakan adalah uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah variabel yang dibandingkan. Uji hipotesis test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII menggunakan metode *writing in here and now* dan tanpa menggunakan , dalam uji T-Test data ini peneliti menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria penguji hipotesis adalah jika signifikan T-Test > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	N	F	Std. deviation	t	df	Mean	Sig.	Ket.
Eksperimen	10	.188	17.747	-	46	67.340	.001	H _a
Kontrol	10	.188	19.327	7.821		83.679	.001	Diterima

Pembahasan

Metode *writing in here and now* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang digunakan peneliti sebagai alat untuk penyampaian berbagai ide, pengalaman, informasi dan sebagainya agar lebih banyak menimbulkan kesan dan pesan mendalam.

Penelitian ini menggunakan kelas VIII sebagai eksperimen dan kelas IX sebagai kontrol. Uji yang digunakan pre test (sebelum adanya pemberlakuan) post test (setelah adanya pemberlakuan) hal ini untuk melihat hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi infak dan sedekah dengan ikhlas.

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji yang digunakan pre test (sebelum adanya pemberlakuan) post test (setelah adanya pemberlakuan) hal ini untuk melihat kemampuan. Berdasarkan paparan hasil penelitian dari sebelum tindakan sampai pelaksanaan tindakan. Berikut tabel hasil belajar siswa kelas VIII dari sebelum adanya tindakan sampai pelaksanaan tindakan

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar

Tindakan	Nilai Rata - Rata	Ketuntasan
Pretest	51,54	46%
Posttest	89,79	95%

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan perolehan nilai rata-rata kelas VIII dari Pretest yaitu 51,54 dan meningkat posttest menjadi 89,79.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan / H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ tidak adanya perbedaan/ H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data posttest tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII bersignifikan $001 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *writing in here and now* dengan yang tidak menggunakan metode *writing in here and now*. Adapun hasil belajar siswa yang dilihat dari tes soal dari sebelum mendapat metode hanya bisa menjawab 5 – 7 soal dengan adanya metode *writing in here and now* siswa dapat menjawab 10-20 soal.

Kesimpulan

Proses pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap individu peserta didik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan belajar meningkat setelah diberikan perlakuan metode *writing in here and now* tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata pretest yaitu 51,45 dan posttest yaitu 89,79. Hasil tersebut dinyatakan bahwasanya sebelum menggunakan metode pembelajaran *writing in here and now* belum mencapai nilai KKM yang telah direncanakan peneliti sesuai dengan tujuan pembelajaran sedangkan setelah memberi perlakuan metode *writing in here and now* dengan jumlah rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mereka telah mencapai nilai rata-rata sesuai dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran. Maka berdasarkan hasil uji T pada data posttest tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII bersignifikan $001 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *writing in here and now* dengan yang tidak menggunakan metode *writing in here and now*. Adapun hasil belajar siswa yang dilihat dari tes soal dari sebelum mendapat metode hanya bisa menjawab 5 – 7 soal dengan adanya metode *writing in here and now* siswa dapat menjawab 10-20 soal.

Pada tabel interpretasi menyatakan $r = 0,40-0,70$ menunjukkan terdapat korelasi yang sedang atau cukup, adapun pengaruh metode *writing in the here and now* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII pada materi infak dan sedekah dengan ikhlas di SMPs Yayasan Perguruan Utama Medan dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2018). *inovasi pembelajaran*. jakarta: bumi aksara.
- Amri, S. (2018). *pengembangan & model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. jakarta: prestasi pustakarya.
- Arikunto, S. (2018). *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. jakarta: rineka cipta.
- Aunurrahman. (2019). *belajar dan pembelajaran*. bandung: alphabeta.
- Daradjat, Z. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang - Undang No 20. tahun 2003. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. Bandung: Fokusmedia.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, S. (2010). *Strategi belajar mengajar : melalui penanaman konsep umum dan konsep islami*. Bandung: refika aditama.
- Hamkah, Y. (2020). *etika islam pembinaan akhlakul karimah*. bandung: pustaka panjimas.
- Jamil, S. (2019). *strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- KBBI (*Kamus besar bahasa indonesia*). (2023, mei 16). Diambil kembali dari Kamus versi online/daring: <https://kbbi.web.id/didik>
- Komaruddin. (2020). *active learning 101 strategi*. yogyakarta: pustaka insan madani.
- margono. (2020). *metodologi penelitian pendidikan*. jakarta: rineka cipta.
- Nazir, M. (2018). *metode penelitian*. jakarta: ghalia indonesia.
- nefo, R. (2018). faktor - faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendekatan belajar (Active learning strategy) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. *jurnal pendidikan*, Vol. 2, 2.
- rusman. (2011). *model - model pembelajaran*. jakarta: PT. raja grafindo persada.
- Sanjaya, W. (2018). *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. jakarta: kencana prenatal media group.
- Sardiman A.M. (2017). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. jakarta: raja grafindo persada.
- Silberman, M. L. (2006). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. bandung: nusamedia.
- siregar, s. (2013). *metode penelitian kuantitatif:dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*. jakarta: kencana.
- Slameto. (2015). *belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. jakarta: rineka cipta.
- Sudjana. (2010). *penelitian hasil proses belajar mengajar*. bandung: PT. remaja rosidakarya.
- Sugiyono. (2010). *metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Uno, H., & Nurdin, M. (2011). *belajar dengan pendekatan PAIKEM*. jakarta: bumi aksara.
- Yamin, M. (2007). *kiat membelajarkan siswa*. jakarta: gaung persada press.